

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena dalam penelitian ini melibatkan peneliti harus langsung memperoleh data dari lapangan atau langsung dari objek yang diteliti. Data yang telah diperoleh dari lapangan nantinya akan diolah oleh peneliti dengan bantuan SPSS sehingga penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan yang dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁵

B. Definisi Operasional

1. Labelisasi halal

- a) Label adalah sejumlah keterangan pada kemasan produk. Secara umum, label minimal harus berisi nama atau merek produk, bahan baku, bahan tambahan komposisi, informasi gizi, tanggal kedaluwarsa, isi produk, dan keterangan legalitas.⁴⁶
- b) Halal adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah dan tidak mengandung perkara haram.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2010)13

⁴⁶ Anton Apriyantono dan Nurbowo, *Panduan Belanja dan Konsumsi Halal*, Jakarta: Khairul Bayan, 2003, hlm 68-69

- c) Labelisasi Halal adalah pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal.⁴⁷

2. Minat Beli

Minat beli merupakan instruksi diri konsumen untuk melakukan pembelian atas suatu produk, melakukan perencanaan, mengambil tindakan-tindakan yang relevan seperti mengusulkan (pemrakarsa), merekomendasikan (*influencer*), memilih, dan akhirnya mengambil keputusan untuk melakukan pembelian.

C. Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel lebih tepat digunakan dalam penelitian yang menggunakan sampel sebagai subjek penelitian, sedangkan istilah subjek penelitian digunakan ketika seluruh bagian populasi dijadikan sebagai subjek penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian.⁴⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ForSEISK dengan jumlah anggota 70 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampel jenuh yaitu tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

⁴⁷ http://ppommuikaltim.multiply.com/journal/item/14/Sertifikasi_dan_Labelisasi_Halal, diakses tanggal 18 Desember 2012

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 108

sebagai sampel.⁴⁹ Arikunto memberikan anjuran bahwa pengambilan sampel, apabila jumlah subjek kurang dari 100 orang lebih baik jumlah tersebut diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subjek besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20-25% atau lebih.⁵⁰ Berdasarkan data populasi yang didapat maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah semua data yang dinyatakan dalam bentuk angka.⁵¹

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵²

Penelitian ini sumber data primernya data yang didapat dari hasil kuesioner yang diisi oleh anggota ForSEISK dan untuk data sekundernya peneliti memperoleh dari buku ataupun dari STAIN Kediri.

⁴⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA,2007), 68

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*120

⁵¹ Suliyanto, *analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2005) 2

⁵² *Ibid.*, 6

E. Instrumen Penelitian

Beberapa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik wawancara

Pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada responden. Data yang diperoleh dari teknik ini, yaitu :

- a) Untuk mengetahui apakah konsumen muslim (anggota ForSEISK) mempunyai minat beli pada produk yang berlabel halal.
- b) Untuk mengetahui langsung ada atau tidaknya pengaruh labelisasi halal produk ini terhadap minat beli konsumen muslim pada anggota ForSEISK.
- c) Untuk memperoleh informasi mengenai sejarah berdirinya ForSEISK.

2. Teknik kuesioner

Pengumpulan data dengan cara membuat daftar pernyataan yang disusun peneliti untuk diisi oleh responden yang berisi pernyataan tentang motivasi dan proses keputusan pembelian. Untuk mengukur tiap-tiap pernyataan dalam kuesioner nanti digunakan Skala Likert. Jawaban dari setiap item kuesioner yang menggunakan Skala Linkert mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negatif antara lain sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.⁵³ Data yang diperoleh dari teknik ini, yaitu:

- a) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh label halal pada produk terhadap minat beli konsumen muslim.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2010)133

- b) Untuk memperoleh data yang sistematis dari pertanyaan yang di buat di kuesioner.

F. Analisis Data

Analisis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang objektif, melalui analisa statistik untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah analisa data-data sebagai berikut:

1. Editing (membersihkan data)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan akan pengisianannya, mungkin ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya.

Jawaban yang didapat dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar.

2. Scoring

Scoring adalah pemberian skor terhadap item-item yang perlu di beri skor, proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angka tiap subjek, tiap skor daripada tiap item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan) sebagai berikut”

- Jawaban 1 (tidak pernah)
- Jawaban 2 (jarang)
- Jawaban 3 (kadang-kadang)
- Jawaban 4 (sering)

- Jawaban 5 (selalu)

3. *Tabulasi*

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara diteliti dan teratur.

Kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam satu kategori.

4. *Processing*

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat pada grafik Normal Probability Plot, model regresi yang baik seharusnya distribusi regresi residualnya normal atau mendekati normal.⁵⁴ Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Service Solutions*) versi 16.

b) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten

⁵⁴ Duwi Priyatno, *belajar praktis analisis parametrik dan non parametrik dengan spss & prediksi pertanyaan pendadaran skripsi dan tesis*, (Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA, 2012) 60

apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.⁵⁵ Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Service Solutions*) versi 16.

c) Analisis Korelasi Person Product Moment

Analisis Korelasi Person Product Moment adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan secara linier antara dua variabel. Diketahui pula apakah hubungannya positif atau negatif, dan apakah hubungannya signifikan atau tidak.⁵⁶ Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Service Solutions*) versi 16.

Gambar 3.1

Rentang nilai korelasi	Keputusan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

d) Regresi

Analisis regresi merupakan bagian dari statistika inferensial, dimana tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari populasi

⁵⁵ Singarimbun, Penelitian survai., 122-123.

⁵⁶ Ibid., 39

yang diamati.⁵⁷ Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi tunggal yaitu mencari hubungan fungsional antara satu variabel prediktor dengan satu variabel kriterium.⁵⁸ Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package For Service Solutions) versi 11,5.

e) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

Uji F dalam penelitian ini tidak diperlukan karena uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga untuk uji hipotesis hanya digunakan uji t karena variabel yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas sehingga tidak perlu untuk menguji pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁵⁷ Zuraidah, Statistika Diskriptif (Makalah Kuliah: STAIN Kediri, 2010), 4.

⁵⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setyoadi Akbar, Pengantar Statistika (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006), 215.